

**KONTRIBUSI KEMANDIRIAN BELAJAR, FASILITAS, DAN
POLA ASUH ORANG TUA TERHADAP HASIL BELAJAR
MATEMATIKA SISWA KELAS X MA AL AZHAR ANDONG
BOYOLALI**



**Disusun sebagai salah satu syarat menyelesaikan Program Studi Strata 1 pada Jurusan
Matematika Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan**

Oleh:

FERO ANDRI SETYAWAN

A 410 130 139

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN MATEMATIKA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

2017

HALAMAN PERSETUJUAN

**KONTRIBUSI KEMANDIRIAN BELAJAR, FASILITAS, DAN POLA ASUH
ORANG TUA TERHADAP HASIL BELAJAR MATEMATIKA SISWA
KELAS X MA AL AZHAR ANDONG BOYOLALI**

PUBLIKASI ILMIAH

oleh:

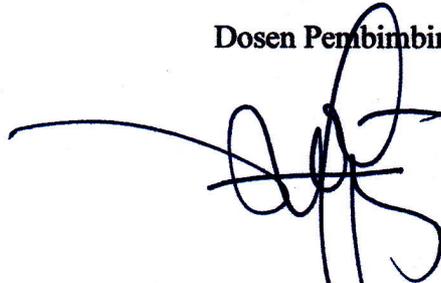
FERO ANDRI SETYAWAN

A410130139

Telah diperiksa dan disetujui oleh:

Surakarta, 10 Mei 2017

Dosen Pembimbing



M. Noor Kholid, M.Pd

NIK. 1353

HALAMAN PENGESAHAN

**KONTRIBUSI KEMANDIRIAN BELAJAR, FASILITAS, DAN POLA ASUH
ORANG TUA TERHADAP HASIL BELAJAR MATEMATIKA SISWA
KELAS X MA AL AZHAR ANDONG BOYOLALI**

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

FERO ANDRI SETYAWAN

A410130139

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji

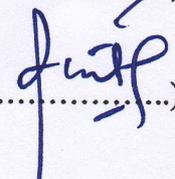
pada hari Jum'at, 2-6-2017

dan dinyatakan telah memenuhi syarat

Dewan Penguji

1. M. Noor Kholid, M.Pd
(Ketua Dewan Penguji)
2. Prof. Dr. Utama, M.Pd
(Anggota I Dewan Penguji)
3. Rita P. Khotimah, M.Sc
(Anggota II Dewan Penguji)

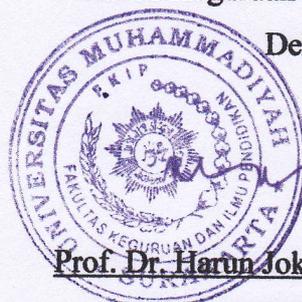

(.....)

(.....)

(.....)

Surakarta,

Universitas Muhammadiyah Surakarta
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Dekan,



Prof. Dr. Harun Joko Prayitno, M.Hum.

NIP. 19650428 1999303 1001

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam naskah publikasi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali secara tertulis diacu dalam daftar pustaka.

Apabila kelak terbukti ada ketidak benaran dalam pernyataan saya diatas, maka saya pertanggung jawabkan sepenuhnya.

Surakarta, 10 Mei 2017

Penulis



Fero Andri Setyawan

A410130139

KONTRIBUSI KEMANDIRIAN BELAJAR, FASILITAS, DAN POLA ASUH ORANG TUA TERHADAP HASIL BELAJAR MATEMATIKA SISWA KELAS X MA AL AZHAR ANDONG BOYOLALI

Abstrak

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan, (1) menguji kontribusi kemandirian belajar, fasilitas, dan pola asuh orang tua terhadap hasil belajar matematika, (2) menguji kontribusi kemandirian belajar terhadap hasil belajar matematika, (3) menguji kontribusi fasilitas terhadap hasil belajar matematika, (4) menguji kontribusi pola asuh orang tua terhadap hasil belajar matematika. Jenis penelitian ini adalah kuantitatif. Populasi seluruh siswa kelas X MA Al Azhar Andong. Teknik pengambilan sampel menggunakan metode propotional random sampling. Pengumpulan data menggunakan metode angket dan dokumentasi. Analisis data menggunakan regresi linear berganda dengan taraf signifikansi 5%. Hasil penelitian diperoleh, (1) terdapat kontribusi kemandirian belajar, fasilitas, dan pola asuh orang tua terhadap hasil belajar matematika, (2) terdapat kontribusi kemandirian belajar terhadap hasil belajar matematika, (3) terdapat kontribusi fasilitas terhadap hasil belajar matematika, (4) terdapat kontribusi pola asuh orang tua terhadap hasil belajar matematika. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan baru tentang faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar matematika.

Kata Kunci: fasilitas, hasil belajar matematika, kemandirian, pola asuh

Abstract

This research was conducted with the aim to, (1) learning independence, contribution to facilities and parenting patterns against the results of the learning of mathematics, (2) test the contribution of learning independence against the result of learning math, (3) test facilities contribute towards the results of the learning of mathematics, (4) test parenting patterns contribute towards the results of the learning of mathematics. Type of this research is quantitative. The population of the entire grade X MA Al Azhar Andong. The technique of sampling method using propotional random sampling. Now using the method of data collection and documentation. Data analysis using multiple linear regression with the significance level of 5%. The research results obtained, (1) there is a contribution to the learning independence, contribution to facilities and parenting patterns towards the learning of mathematical results, (2) there is a contribution to the learning independence against the results of the learning of mathematics, (3) there is a contribution to the facilities toward mathematical learning outcomes, (4) there is a learning parenting patterns contribution against the results of the learning of mathematics. This

research is expected to provide new knowledge about the factors that influence the result of learning mathematics.

Keywords: facilities, the result of learning math, independence, parenting patterns

1. PENDAHULUAN

Hasil belajar merupakan perubahan sikap sebagai suatu hasil dari pengalaman siswa selama mengikuti proses pembelajaran. Pengalaman tersebut menyangkut aspek kognitif, afektif, dan psikomotor. Hasil belajar matematika sebagai tolak ukur perkembangan potensi dan kemampuan matematika siswa dalam mengikuti proses pembelajaran. Proses pembelajaran yang efektif akan mencapai tujuan pembelajaran secara maksimal, sehingga dapat menghasilkan siswa yang berkualitas.

Hasrul Iswadi (2014) menyatakan hasil studi PISA (Program for International Student Assessment) tahun 2012 menunjukkan peringkat siswa Indonesia berada pada posisi 64 dari 65 negara. Nilai yang diperoleh siswa Indonesia dalam bidang matematika sebesar 375 sedangkan rerata internasional yaitu 613. Pada tahun 2015 Indonesia menduduki peringkat 69 dari 76 negara. Nilai yang didapatkan siswa Indonesia dalam bidang matematika sebanyak 386 sedangkan rerata internasional adalah 564.

Iryanti (2010) menjelaskan hasil studi TIMSS (Trends in International Mathematics and Science Study), pada tahun 2015, siswa Indonesia berada pada ranking 36 dari 48 negara dengan rata-rata sebesar 405 dari standar kategori tinggi yaitu 550. Sedangkan pada tahun 2011 Indonesia menempati posisi 38 dari 42 negara dengan skor rata-rata sebanyak 386 dimana rata-rata TIMSS berkisar pada skor 500. Data tersebut menggambarkan bahwa hasil belajar matematika siswa Indonesia masih kurang maksimal.

Senada dengan data tersebut, (detiknews) memaparkan data Ujian Nasional matematika menunjukkan nilai rerata Ujian Nasional matematika pada tingkat SMA/MA negeri dan swasta pada tahun 2015 sebesar 61,29 sementara pada 2016 nilai rerata hanya sebesar 54,78. Nilai rerata Ujian Nasional matematika

pada MA Al Azhar Andong tahun 2015 sebesar 65,37 sementara pada tahun 2016 nilai rerata hanya sebesar 61,2. Rerata tersebut masih perlu perbaikan.

Kurang maksimalnya hasil belajar siswa tersebut disebabkan oleh beberapa faktor. Faktor-faktor tersebut digolongkan menjadi dua, yaitu faktor internal dan faktor eksternal (Marliani, 2010). Faktor internal adalah faktor yang berasal dari dalam individu yang menyangkut jasmani dan rohani. Misalnya faktor kemandirian belajar. Sedangkan faktor eksternalnya adalah faktor yang berasal dari lingkungan. Misalnya faktor fasilitas belajar dan pola asuh orangtua.

Faktor pertama yaitu kemandirian belajar. Kemandirian belajar adalah cara belajar siswa secara mandiri untuk menguasai suatu kompetensi dengan bekal pengetahuan yang telah dimiliki. Rachmayani (2014: 18) menyatakan siswa dikatakan memiliki kemandirian belajar yang baik saat siswa mampu melaksanakan belajar sendiri, dapat menentukan cara belajar yang efektif, mampu melaksanakan tugas-tugas belajar dengan baik, dan mampu untuk melakukan aktivitas belajar secara mandiri. Kemandirian belajar merupakan suatu aktivitas belajar yang dilakukan siswa tanpa bergantung kepada bantuan dari orang lain baik teman maupun gurunya dalam mencapai tujuan belajar. Tujuan belajar yang dimaksud adalah menguasai materi atau pengetahuan dengan baik sehingga siswa dapat mengaplikasikan pengetahuannya dalam menyelesaikan masalah-masalah dalam kehidupan sehari-hari. Kemandirian belajar dapat berupa siswa tersebut mampu melakukan belajar sendiri, dapat menentukan cara belajar yang efektif, mampu melaksanakan tugas-tugas belajar dengan baik, mampu untuk melakukan aktivitas belajar secara mandiri, mampu menetapkan kompetensi-kompetensi belajarnya sendiri, mampu mencari input belajar sendiri, dan melakukan kegiatan evaluasi diri serta refleksi terhadap proses pembelajaran yang dijalani siswa. Oleh karena itu, kemandirian belajar siswa sangat berpengaruh terhadap hasil belajar matematika. Apabila semakin tinggi tingkat kemandirian belajar siswa untuk memahami materi pelajaran, maka akan semakin baik pula hasil belajarnya.

Faktor selanjutnya yaitu fasilitas belajar. Fasilitas belajar merupakan segala sesuatu yang digunakan untuk menunjang proses dan kegiatan belajar siswa.

Fasilitas belajar sangat diperlukan untuk memberikan kemudahan dan kelancaran dalam kegiatan belajar. Sanjaya (2011: 55) memaparkan sarana adalah segala sesuatu yang mendukung secara langsung terhadap kelancaran proses pembelajaran, sedangkan prasarana adalah segala sesuatu yang secara tidak langsung dapat mendukung keberhasilan proses pembelajaran. Sarana pendidikan mencakup alat pelajaran, alat peraga dan media pembelajaran. Kelengkapan sarana pendidikan yang dimiliki siswa seperti kelengkapan alat pelajaran matematika yang berupa pensil dan penggaris akan memberikan kemudahan dan memotivasi siswa untuk lebih semangat belajar belajar. Sedangkan prasarana pendidikan dapat berupa bangunan sekolah yang memberikan kenyamanan kepada siswa saat proses pembelajaran. Keadaan-keadaan tersebut akan mempengaruhi hasil belajar matematika siswa

Faktor terakhir yakni pola asuh orang tua. Pola asuh orang tua adalah cara atau metode pengasuhan yang dilakukan orang tua agar anak-anaknya tumbuh menjadi individu yang dewasa dengan memperhatikan keinginan anak. Menurut Fathi (2011: 53) memaparkan tiga jenis pola asuh orang tua dalam keluarga yaitu pola asuh otoriter, liberal, dan demokratis. Pola asuh otoriter merupakan bentuk pola asuh dengan kepatuhan yang mutlak dimana seorang anak harus tunduk dan patuh terhadap orangtuanya. Disamping itu, pola asuh liberal justru memberikan kesempatan seluas-luasnya kepada anak untuk menentukan sikap tanpa kendali dari orang tua. Sedangkan pola asuh demokratis merupakan pola asuh yang memprioritaskan kepentingan anak dengan bimbingan dari orang tua.

Paparan tersebut menunjukkan bahwa banyak faktor yang memberikan kontribusi tinggi atau rendahnya hasil belajar matematika siswa. Faktor tersebut yaitu kemandirian belajar, fasilitas belajar dan pola asuh orang tua.

Berdasarkan hubungan antara hasil belajar matematika sebagai variabel terikat dan kemandirian belajar, fasilitas, dan pola asuh orang tua sebagai variabel bebas, maka peneliti menguji kontribusi kemandirian belajar, fasilitas, dan pola asuh orang tua terhadap hasil belajar matematika siswa kelas X MA Al Azhar Andong baik secara simultan maupun parsial.

Penelitian ini bertujuan untuk (1) menguji kontribusi kemandirian belajar, fasilitas, dan pola asuh orang tua terhadap hasil belajar matematika, (2) menguji kontribusi kemandirian belajar terhadap hasil belajar matematika, (3) menguji kontribusi fasilitas terhadap hasil belajar matematika, (4) menguji kontribusi pola asuh orang tua terhadap hasil belajar matematika siswa kelas X MA Al Azhar Andong.

2. METODE

Jenis penelitian ini yaitu penelitian kuantitatif. Tempat penelitian ini yakni MA Al Azhar Andong. Populasi pada penelitian ini yaitu seluruh siswa kelas X MA Al Azhar Andong yang berjumlah 190 siswa. Banyaknya sampel ditentukan menggunakan rumus slovin dengan taraf signifikansi 5% sehingga diperoleh sampel sebanyak 128 siswa kelas X MA Al Azhar Andong tahun ajaran 2016/2017. Teknik sampling menggunakan *proportional random sampling* dengan cara undian, dimana setiap anggota populasi memiliki peluang yang sama untuk menjadi sampel.

Teknik pengumpulan data dengan metode angket dan dokumentasi. Sebelum angket digunakan, angket diuji validitas dan uji reliabilitas. Teknik analisis data terdiri dari uji asumsi klasik dan uji hipotesis. Uji asumsi klasik meliputi uji normalitas, uji linearitas, uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas, dan uji autokorelasi. Uji hipotesis menggunakan analisis regresi linear berganda yang terdiri dari uji F sebagai uji simultan, uji t sebagai uji parsial, serta menghitung koefisien korelasi, sumbangan relatif dan sumbangan efektif pada masing-masing variabel.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan data yang diperoleh, hasil uji asumsi klasik yaitu uji normalitas menunjukkan bahwa nilai nilai L_{obs} variabel kemandirian belajar, fasilitas, pola asuh orang tua dan hasil belajar matematika kurang dari L_{tabel} . Artinya, data dari masing-masing variabel berasal dari populasi yang berdistribusi normal. Hasil uji linearitas menunjukkan bahwa seluruh nilai $F_{hitung} \leq F_{tabel}$ sehingga variabel X_1 (kemandirian belajar), X_2 (fasilitas), dan X_3 (pola asuh orang tua) mempunyai hubungan yang linear terhadap variabel Y (hasil belajar matematika).

Hasil uji multikolinearitas pada penelitian ini menunjukkan bahwa antar variabel independen tidak terjadi korelasi. Hasil uji heteroskedastisitas pada penelitian ini menunjukkan bahwa seluruh *P-Value* lebih dari 0,05 sehingga model regresi tidak terjadi heteroskedastisitas. Uji autokorelasi pada penelitian ini menunjukkan bahwa tidak terjadi autokorelasi pada model regresi.

Berdasarkan uji prasyarat yang telah dilakukan maka diperoleh hasil bahwa kelima uji prasyarat regresi terpenuhi, sehingga dapat dilakukan uji hipotesis menggunakan analisis regresi linear ganda dan diperoleh nilai koefisien $a = -2,029$, $b_1 = 0,366$, $b_2 = 0,466$, $b_3 = 0,282$. Persamaan regresi linear ganda pada penelitian ini yaitu $Y = -2,029 + 0,366 X_1 + 0,466 X_2 + 0,282 X_3$.

Hasil perhitungan uji F kemandirian belajar, fasilitas, dan pola asuh orang tua terhadap hasil belajar matematika diperoleh nilai $F_{hitung} = 176,904 > F_{tabel} = 2,68$. Maka, H_0 ditolak yang berarti bahwa ada hubungan kemandirian belajar, fasilitas, dan pola asuh orang tua terhadap hasil belajar matematika. Semakin bertambah nilai kemandirian belajar, fasilitas, dan pola asuh orang tua belajar secara bersama-sama maka akan semakin bertambah pula hasil belajar matematika. Nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,8106 menunjukkan bahwa pengaruh variabel kemandirian belajar, fasilitas, dan pola asuh orang tua terhadap hasil belajar matematika sebesar 81,06% atau dengan kata lain variabel bebas mampu menjelaskan variabel terikat sebesar 81,06% dan sisanya yaitu sebesar 18,94% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Adanya kemandirian belajar, fasilitas, dan pola asuh orang tua terhadap hasil belajar matematika sesuai dengan pendapat Djamarah (2011: 177) mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi proses dan hasil belajar. Faktor tersebut dapat berasal dari unsur dalam dan unsur luar. Unsur dari luar berasal dari lingkungan dan instrumental. Faktor dari lingkungan yaitu lingkungan alam dan sosial budaya, sedangkan dari instrumental yaitu kurikulum, program, sarana dan fasilitas, dan guru. Unsur dari dalam berasal dari faktor fisiologis dan psikologis. Faktor fisiologis yaitu kondisi fisiologis dan kondisi panca indra. Faktor psikologis yaitu minat, kecerdasan, bakat, motivasi, dan kemampuan

kognitif. Pada penelitian ini faktor dari unsur dalam yaitu kemandirian belajar. Sedangkan faktor dari unsur luar yaitu fasilitas dan pola asuh orang tua.

Berdasarkan hasil uji t, kontribusi kemandirian belajar terhadap hasil belajar matematika diperoleh hasil perhitungan $t_{hitung} = 11,561 > t_{tabel} = 1,98$, maka H_0 ditolak. Artinya, kemandirian belajar memberikan kontribusi terhadap hasil belajar matematika. Nilai sumbangan relatif dan nilai sumbangan efektif yang diberikan variabel kemandirian belajar terhadap hasil belajar matematika yaitu sebesar 38,47% dan 31,18%. Nilai tersebut menunjukkan bahwa kemandirian belajar memberikan kontribusi positif dan signifikan terhadap hasil belajar matematika.

Secara parsial, ada kemandirian belajar terhadap hasil belajar matematika. Hal ini sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Mulyaningsih (2014) yang menyimpulkan bahwa terdapat kemandirian belajar memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap prestasi belajar siswa. Artinya, kemandirian belajar dapat meningkatkan hasil belajar. Siswa yang tingkat kemandirian belajarnya tinggi dalam belajar, maka semakin baik pula prestasi belajarnya. Pendapat lain datang dari Yusuf (2017) dalam jurnalnya yang menyatakan bahwa ada hubungan yang signifikan antara kemandirian belajar siswa dengan hasil belajar siswa. Selain itu, penelitian yang dilakukan Aini dan Taman (2012) juga menyimpulkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan kemandirian belajar terhadap hasil belajar.

Penelitian-penelitian tersebut menunjukkan bahwa kemandirian belajar merupakan salah satu faktor yang dapat mempengaruhi hasil belajar matematika. Berdasarkan pernyataan tersebut dapat disimpulkan bahwa terdapat kontribusi kemandirian belajar terhadap hasil belajar matematika siswa.

Berdasarkan hasil uji t, kontribusi fasilitas terhadap hasil belajar matematika diperoleh hasil perhitungan $t_{hitung} = 12,347 > t_{tabel} = 1,98$, maka H_0 ditolak. Artinya, fasilitas memberikan kontribusi terhadap hasil belajar matematika. Nilai sumbangan relatif dan nilai sumbangan efektif yang diberikan variabel fasilitas terhadap hasil belajar matematika yaitu sebesar 40,56% dan 32,87%. Nilai

tersebut menunjukkan bahwa fasilitas memberikan kontribusi positif terhadap hasil belajar matematika.

Dengan demikian, secara parsial ada kontribusi fasilitas. Hal ini sesuai dengan hasil penelitian Yuliani dan Sucihatningsih (2014) tentang “Pengaruh Fasilitas Belajar, Pengelolaan Kelas, dan Lingkungan Keluarga terhadap Hasil Belajar Siswa” menunjukkan bahwa terdapat pengaruh langsung fasilitas belajar terhadap hasil belajar siswa. Apabila fasilitas yang dimiliki oleh sekolah mendukung, maka akan menyebabkan motivasi belajar siswa meningkat, dan akan berpengaruh terhadap hasil belajarnya yang juga meningkat. Sejalan dengan hal itu, Inayah, Martono, dan Sawiji (2013) dalam penelitiannya menunjukkan bahwa terdapat pengaruh langsung positif fasilitas belajar terhadap prestasi belajar siswa. Tersedianya fasilitas belajar yang lengkap akan membantu atau menunjang pencapaian prestasi belajar yang tinggi, sedangkan kurangnya fasilitas belajar yang tersedia akan menghambat pencapaian prestasi belajar siswa.

Penelitian yang dilakukan oleh Kurniawan (2014) yang meneliti tentang “Pengaruh Lingkungan Sekolah, Motivasi Belajar, dan Fasilitas Belajar terhadap Hasil Belajar Siswa” menyimpulkan bahwa terdapat pengaruh fasilitas belajar terhadap hasil belajar. Hal tersebut juga didukung oleh hasil penelitian yang dilakukan Puspitasari (2016) dalam jurnalnya yang menyatakan bahwa ada pengaruh sarana belajar terhadap prestasi belajar siswa. Jika semakin lengkap sarana belajar seperti gedung, ruang kelas, meja, kursi, serta alat-alat media pengajaran yang menunjang proses belajar mengajar diharapkan prestasi belajar akan meningkat.

Penelitian-penelitian tersebut menunjukkan bahwa fasilitas merupakan salah satu faktor yang dapat mempengaruhi hasil belajar matematika. Berdasarkan pernyataan tersebut dapat disimpulkan bahwa terdapat kontribusi fasilitas terhadap hasil belajar matematika siswa.

Berdasarkan hasil uji t, kontribusi pola asuh orang tua terhadap hasil belajar matematika diperoleh hasil perhitungan $t_{hitung} = 10,121 > t_{tabel} = 1,98$, maka H_0 ditolak. Artinya, pola asuh orang tua memberikan kontribusi terhadap hasil

belajar matematika. Nilai sumbangan relatif dan nilai sumbangan efektif yang diberikan variabel pola asuh orang tua terhadap hasil belajar matematika yaitu sebesar 20,98% dan 17,01%. Nilai tersebut menunjukkan bahwa pola asuh orang tua memberikan kontribusi positif terhadap hasil belajar matematika.

Berkontribusinya pola asuh orang tua terhadap hasil belajar matematika sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan Maghfuroh (2014) menyimpulkan bahwa pola asuh orang tua dengan prestasi belajar mempunyai hubungan sangat kuat dengan arah korelasi positif. Sehingga, pola asuh orang tua memiliki peranan yang sangat penting terhadap prestasi belajar siswa. Jika pola asuh orang tua itu benar, maka prestasi belajar siswa akan menjadi lebih baik. Pendapat lain datang dari Hendyanti, Sudarmiati, dan Utaya (2016) dalam penelitian mereka tentang “Pengaruh Pola Asuh Orang Tua terhadap Prestasi Belajar melalui Motivasi Belajar” memaparkan bahwa terdapat pengaruh langsung yang signifikan antara pola asuh orang tua terhadap prestasi belajar siswa. Hal ini dapat disimpulkan bahwa pola asuh yang baik bagi anak akan berdampak positif pada hasil belajar anak.

Penelitian Rahmawati, Sudarma dan Sulastri (2014) menyimpulkan bahwa terdapat kontribusi yang signifikan antara pola asuh orang tua terhadap hasil belajar siswa. Dengan pola asuh yang tepat, maka perkembangan anak akan dapat tumbuh dengan optimal. Sedangkan untuk mengembangkan kebiasaan belajar dapat dilakukan dengan beberapa cara yaitu pembuatan jadwal dan pelaksanaannya, membaca dan membuat catatan, mengulangi bahan pelajaran, konsentrasi dan mengerjakan tugas. Senada dengan hal itu, hasil penelitian yang dilakukan Dasmo, Nurhayati, dan Marhento menyebutkan bahwa terdapat pengaruh pola asuh orang tua terhadap hasil belajar siswa. Pola asuh orang tua dalam belajar anak akan tercermin dalam kebiasaan siswa dalam belajar yang akan mempengaruhi hasil belajarnya.

Penelitian-penelitian tersebut menunjukkan bahwa pola asuh orang tua merupakan salah satu faktor yang dapat mempengaruhi hasil belajar matematika. Berdasarkan pernyataan tersebut dapat disimpulkan bahwa terdapat kontribusi pola asuh orang tua terhadap hasil belajar matematika siswa.

Berdasarkan hasil penelitian kontribusi kemandirian belajar, fasilitas, dan pola asuh orang tua terhadap hasil belajar matematika yang telah dilakukan, dari keempat hipotesis didapat hasil keempat hipotesis ditolak. Artinya, secara simultan terdapat kontribusi antara kemandirian belajar, fasilitas, dan pola asuh orang tua terhadap hasil belajar matematika. Sedangkan secara parsial, ada kontribusi antara kemandirian belajar terhadap hasil belajar matematika, ada kontribusi fasilitas terhadap hasil belajar matematika, dan ada kontribusi pola asuh orang tua terhadap hasil belajar matematika.

4. PENUTUP

Berdasarkan pada perumusan masalah dan hasil penelitian yang telah dilakukan dengan taraf signifikansi $\alpha = 5\%$ dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut: a) ada kontribusi kemandirian belajar, fasilitas, dan pola asuh orang tua terhadap hasil belajar matematika dengan F_{hitung} sebesar 176,904. Nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,8106; b) ada kontribusi kemandirian belajar terhadap hasil belajar matematika dengan t_{hitung} sebesar 11,561. Kemandirian belajar memberikan sumbangan relatif sebesar 38,47% dan sumbangan efektif sebesar 31,18% terhadap hasil belajar matematika; c) ada kontribusi fasilitas terhadap hasil belajar matematika dengan t_{hitung} sebesar 12,347. Fasilitas memberikan sumbangan relatif sebesar 40,56% dan sumbangan efektif sebesar 32,87% terhadap hasil belajar matematika; d) ada kontribusi pola asuh orang tua terhadap hasil belajar matematika dengan t_{hitung} sebesar 10,121. Pola asuh orang tua memberikan sumbangan relatif sebesar 20,98% dan sumbangan efektif sebesar 17,01% terhadap hasil belajar matematika.

DAFTAR PUSTAKA

- Aini, Pratistya Nor. dan Taman, Abdullah. 2012. "Pengaruh Kemandirian Belajar dan Lingkungan Belajar Siswa terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 1 Sewon Bantul Tahun Ajaran 2010/2011." *Jurnal Pendidikan Akuntansi Indonesia*, X(1): 48-65.
- Dasmo., Nurhayati., dan Marhento, Giri. 2012. "Pengaruh Tingkat Pendidikan dan Pola Asuh Orang Tua terhadap Prestasi Belajar IPA". *Jurnal Formatif*, 2(2): 132-139.

- Djamarah, Syaiful Bahri. 2011. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Fathi, Bunda. 2011. *Mendidik Anak dengan Al Quran Sejak Janin*. Indonesia: Grasindo
- Hendyanti, Widya N., Sudarmiati, dan Utaya Sugeng. 2016. "Pengaruh Pola Asuh Orangtua terhadap Prestasi Belajar IPS Melalui Motivasi Belajar (Studi oada Siswa Kelas IV, V, VI Gugus 2 Kecamatan Ngantang Kabupaten Malang)." *Jurnal Pendidikan* 1(5): 865-873
- Inayah, Ridaul., Trisno Martono dan Hery Sawiji. 2012. "Pengaruh Kompetensi Guru, Motivasi Belajar Siswa, dan Fasilitas Belajar terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran Ekonomi pada Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 1 Lasem." *Jurnal Pendidikan Insa Mandiri* 1(1): 1-13.
- Kurniawan, Rizal. 2014. "Pengaruh Lingkungan Sekolah, Motivasi Belajar, dan Fasilitas Belajar terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Peralatan Kantor Kelas X Administrasi Perkantoran SMK Negeri 1 Kudus Tahun Pelajaran 2012/2013." *Economic Education Analysis Journal*, 2(3): 96-105.
- Maghfuroh, Lilis. 2014. "Hubungan Pola Asuh Orang Tua dengan Prestasi Belajar Anak SDN 1 Kabalan Kecamatan Kanor Kabupaten Bojonegoro." *Jurnal Surya*, 2(XVIII): 59-68
- Marliani, Rosleny. 2010. *Psikologi Umum*. Bandung: CV Pustaka Setia.
- Mulyaningsih, Indrati E. 2014. "Pengaruh Interaksi Sosial Keluarga, Motivasi Belajar, dan Kemandirian Belajar terhadap Prestasi Belajar." *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*, 20(4): 441-451.
- Puspitasari, Wina Dwi. 2016. "Pengaruh Sarana Belajar terhadap Prestasi Belajar Ilmu Pengetahuan Sosial di Sekolah Dasar." *Jurnal Cakrawala Pendas*, 2(2): 105-120.
- Rachmayani, D., 2014. "Penerapan Pembelajaran *Reciprocal Teaching* untuk Meningkatkan Kemampuan Komunikasi Matematis dan Kemandirian Belajar Matematika Siswa." *Jurnal Pendidikan Unsika*, 2(1): 13-23.
- Rahmawati, Fitria., Sudarma I Komang., dan Sulastri Made. 2014. "Hubungan antara Pola Asuh Orang Tua dan Kebiasaan Belajar terhadap Prestasi Belajar Siswa SD Kelas IV Semester Genap di Kecamatan Melaya-Jembrana, *e-Journal MIMBAR PGSD Universitas Pendidikan Ganesha*, 2(1).
- Sanjaya, Wina. 2011. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana Pranada Media.
- Slameto. 2010. *Belajar Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Bumi Aksara.

- Wijanarko, Jarot dan Setiawati Esther. 2016. Ayah Baik Ibu Baik Parenting Era Digital. Jakarta Selatan: Keluarga Indonesia Bahagia
- Yamin, Sofyan., Lien A. Rachmach, dan Heri Kurniawan. 2011. *Regresi dan korelasi dalam Genggaman Anda*. Jakarta: Salemba Empat.
- Yuliani, Prastiwi dan Sucihatiningsih, D.W.P. 2014. "Pengaruh Fasilitas Belajar, Pengelolaan Kelas, dan Lingkungan Keluarga terhadap Hasil Belajar Ekonomi melalui Motivasi Belajar Siswa Kelas XI MA AL-Asror Kota Semarang." *Economic Education Analysis Journal*, 3(1): 24-30.
- Yusuf, Gama Gazali. 2017. "Hubungan Kemandirian Belajar Siswa dengan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran IPS Terpadu Kelas VII di SMP Negeri 2 Kandungan Kabupaten Hulu Sungai Selatan". *Jurnal Pendidikan Geografi*, 4(1), 8-18.